

Pendampingan Pelaporan Pajak Pribadi Melalui Kegiatan Edukasi Coretax Di Universitas Muhammadiyah Sorong

Wisang Candra Bintari ¹⁾; Nur Aeni Waly ²⁾; Bakti Wiji Lestari ³⁾; Mitta Muthia Wangsi ⁴⁾
Muhammad Ali ⁵⁾; Zulkifli ⁶⁾; Any Lisniawati ⁷⁾; Ajeng Tri Surani ⁸⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8)} Universitas Muhammadiyah Sorong

Email: ¹ binaricandra@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [16 Juni 2026]

Revised [18 Juli 2026]

Accepted [21 Juli 2026]

KEYWORDS

*Tax Reporting Assistance,
Individual Taxpayers, Coretax.*

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Coretax merupakan sistem perpajakan berbasis teknologi dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses perpajakan dalam satu platform digital guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi data perpajakan. Namun keberhasilan digitalisasi perpajakan melalui Core Tax Administration System (CTAS) tidak disertai dengan sosialisasi dan pelatihan kepada wajib pajak sehingga menyebabkan masih banyak wajib pajak yang belum mampu menggunakan sistem secara mandiri dan masih bergantung pada bantuan pihak lain dalam proses pelaporan pajak. Artikel ini membahas tentang edukasi dalam pendampingan pelaporan pajak pribadi menggunakan aplikasi coretax di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sorong. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tahapan Persiapan, Sosialisasi dan edukasi, Pelatihan teknis, Pendampingan dan Evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan edukasi pendampingan secara langsung lebih mampu memberikan efektifitas dalam meningkatkan pemahaman peserta atas penggunaan coretax secara mandiri. Kendala seperti rendahnya literasi pajak masih ditemukan, namun kegiatan ini turut berkontribusi membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajak secara mandiri melalui aplikasi coretax tanpa harus bergantung pada bantuan orang lain.

ABSTRACT

Coretax is a technology-based taxation system designed to integrate all tax processes into a single digital platform, thereby enhancing efficiency, transparency, and data accuracy. However, the digitalization of taxation via the Core Tax Administration System (CTAS) was not accompanied by adequate outreach and training for taxpayers; consequently, many remain unable to use the system independently and continue to rely on third-party assistance for tax reporting. This article discusses an educational initiative providing guidance on personal tax reporting using the Coretax application at Universitas Muhammadiyah Sorong. The activity was implemented through stages comprising preparation, outreach and education, technical training, guided assistance, and evaluation. The results indicate that direct, hands-on training and guided education are more effective in improving participants' understanding of how to use Coretax independently. Although challenges such as low tax literacy persist, the initiative has contributed to increasing taxpayer compliance by enabling independent tax reporting via the Coretax application, eliminating the need for external assistance.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang menjadi salah satu pilar dalam pendanaan kegiatan pembangunan dan penyediaan layanan publik. Dengan demikian pajak menjalankan peran yang sangat penting dalam memastikan berfungsinya sektor-sektor vital, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan program kesejahteraan sosial lainnya. (Karang et al., 2026) keberlanjutan pembangunan ekonomi suatu negara melalui pajak menjadikan tingkat kepatuhan wajib pajak sebagai faktor kunci dalam kelancaran sistem perpajakan khususnya di Indonesia.

Kepatuhan pajak, mencakup pelaporan dan pembayaran pajak yang tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang ditentukan, memiliki dampak yang besar terhadap penerimaan negara. (Viona et al., 2025) pemahaman dan pengetahuan akan perpajakan sangatlah berperan penting dalam memenuhi kepatuhan wajib pajak. Namun rendahnya pemahaman perpajakan dan literasi digital masyarakat turut menjadi perhatian bagi wajib pajak pribadi dalam memenuhi kepatuhan pajaknya. (Setiawan et al., 2025)

Perkembangan digital pada seluruh sektor pelayanan termasuk layanan perpajakan menjadikan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terus melakukan transformasi digital guna mengefektifitas dan mengefisiensikan sistem administrasi perpajakan. Sistem perpajakan digital memberikan kemudahan akses, transparansi, serta meningkatkan akurasi data, sehingga dapat mendorong wajib pajak untuk lebih patuh dalam melaksanakan kewajibannya. (Kurniawan & Edtiyarsih, 2025) Transformasi ini dilakukan DJP dengan mengembangkan berbagai layanan elektronik seperti e-Filing, e-Billing, dan e-Faktur, yang kemudian saat ini diperkuat dengan implementasi *Core Tax Administration System* (CTAS) sebagai sistem inti administrasi perpajakan yang terintegrasi (Shintia & Guspendri, 2025).

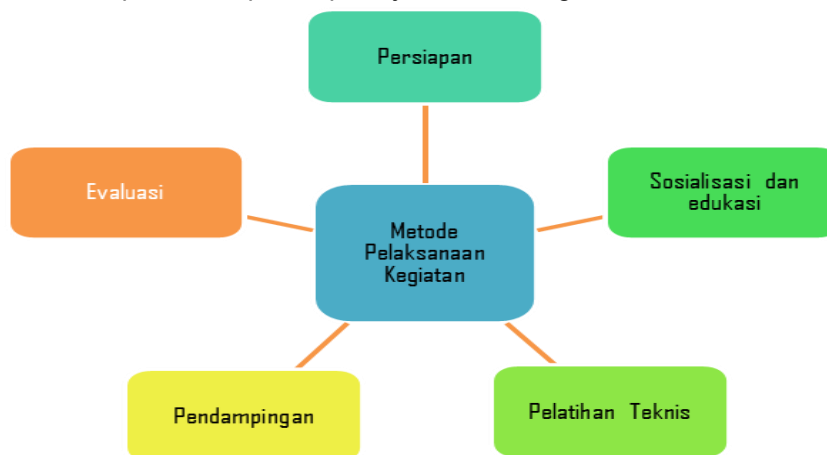
Coretax merupakan sistem berbasis teknologi yang dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses perpajakan dalam satu platform digital guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi

data perpajakan. Platform baru ini mengintegrasikan hampir seluruh layanan perpajakan mulai dari pendaftaran, pembayaran, pelaporan, hingga pengajuan layanan administratif dalam satu ekosistem digital. (Hamid, 2026) namun di sisi lain keberhasilan digitalisasi perpajakan melalui Core Tax Administration System tidak disertai dengan sosialisasi dan pelatihan kepada wajib pajak sehingga menyebabkan masih banyak wajib pajak yang belum mampu menggunakan sistem secara mandiri dan masih bergantung pada bantuan pihak lain dalam proses pelaporan pajak. (Suhono, et. al, 2026)

Perguruan tinggi merupakan ruang lingkup strategis yang turut berperan dalam meningkatkan literasi perpajakan di masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dosen dan tendik di lingkungan universitas terhadap sistem perpajakan, khususnya dalam menghadapi era digitalisasi. Melalui kegiatan edukasi Coretax, diharapkan wajib pajak orang pribadi dapat memahami prosedur pelaporan pajak secara digital serta meningkatkan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Lantai III Aula Rektorat Universitas Muhammadiyah Sorong dengan menggunakan pendekatan partisipatif melalui metode pendampingan dan edukasi secara langsung kepada wajib pajak orang pribadi yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan. Pendekatan tersebut dipilih karena mampu mendorong keterlibatan aktif peserta selama proses pembelajaran, sehingga lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keteampilan, khususnya terkait penggunaan sistem perpajakan digital seperti cortex. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai perpajakan digital serta kemampuan mereka dalam melaporkan pajak secara mandiri menggunakan aplikasi Coretax. Selain memberikan pemahaman konseptual, metode pendampingan juga membantu peserta menguasai penerapan sistem perpajakan digital secara mandiri. Tahapan – tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1 Metode Pelaksanaa Kegiatan

Metode Pelaksanaan Kegiatan

- Tahapan persiapan**
Pada tahap persiapan, tim mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan wajib pajak terkait pelaporan pajak digital. Selain itu, tim menyusun materi pelatihan, menyiapkan perlengkapan yang diperlukan, serta menjalin koordinasi dengan KPP Kota Sorong guna memastikan kegiatan terlaksana secara efektif dan sesuai rencana (Waly, et al 2025)
- Tahapan sosialisasi dan edukasi**
Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman dasar mengenai perpajakan dan pengenalan sistem Coretax. Materi yang diberikan meliputi dasar perpajakan, kewajiban wajib pajak orang pribadi, dan pentingnya pelaporan pajak secara digital. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta dalam memanfaatkan sistem perpajakan digital.
- Tahap pelatihan teknis**
Pada tahap ini, peserta dilatih menggunakan aplikasi Coretax secara langsung, mulai dari proses login, pengisian data, hingga pelaporan pajak secara elektronik. Pelatihan dilakukan dengan praktik

langsung agar peserta lebih mudah memahami penggunaan aplikasi dan mampu mengoperasikan sistem perpajakan digital dengan baik.

d. Tahap pendampingan

Tim pengabdian memberikan pendampingan kepada peserta selama proses pelaporan pajak menggunakan aplikasi Coretax. Peserta yang mengalami kesulitan dibantu secara langsung hingga mampu melakukan pelaporan pajak secara mandiri dan benar. Pendampingan ini membantu meningkatkan pemahaman peserta serta mengurangi kesalahan dalam pelaporan pajak (Waly et al., 2025)

e. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini diadakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat untuk mengukur pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan dalam menggunakan aplikasi Cortex. (Wangsi et al., 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penggunaan aplikasi Coretax bagi wajib pajak orang pribadi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sorong. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan peserta dalam melaporkan pajak secara digital mengalami peningkatan.

Pada tahap awal, sebagian besar peserta masih belum memahami cara menggunakan sistem perpajakan digital dengan baik. Hal ini terlihat dari kesulitan peserta saat menggunakan aplikasi Coretax, seperti login, mengisi data, dan melaporkan pajak secara elektronik. Kondisi ini menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital masih menjadi salah satu kendala dalam penerapan sistem perpajakan digital. (Habibie et al., 2026).



Gambar 1 Tampilan awal coretex

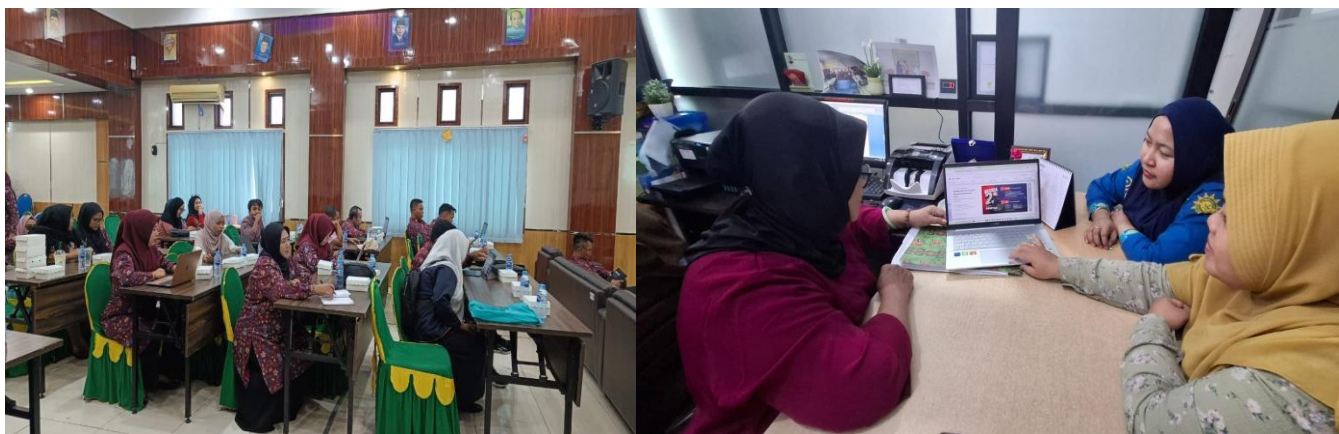


Gambar 2 Sosialisai Coretax

Selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana menghadapi beberapa kendala. Selain masih rendahnya kemampuan digital peserta, beberapa di antaranya mengalami kesulitan saat masuk ke akun Coretax karena lupa kata sandi atau belum memahami proses verifikasi akun. Pelaksanaan pelatihan juga sempat terkendala oleh koneksi internet yang kurang stabil sehingga praktik pelaporan pajak secara daring tidak berjalan dengan lancar. Perbedaan tingkat pemahaman peserta terhadap teknologi digital membuat pendampingan perlu dilakukan secara bertahap, terutama bagi peserta yang masih memerlukan bimbingan. Selain itu, masih ada peserta yang belum memahami istilah-istilah dasar perpajakan, sehingga tim pelaksana terlebih dahulu memberikan penjelasan sebelum praktik menggunakan aplikasi Coretax.

Setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan, pemahaman peserta tentang dasar-dasar perpajakan dan penggunaan aplikasi Coretax meningkat. Peserta mulai memahami cara melaporkan pajak secara digital serta dapat menggunakan fitur-fitur utama yang tersedia pada aplikasi Coretax. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam menggunakan sistem perpajakan digital. (Warsidi et al., 2026)

Pada tahap pendampingan, peserta mempraktikkan secara langsung cara melaporkan pajak menggunakan aplikasi Coretax. Hasilnya, sebagian besar peserta sudah mampu melakukan pelaporan pajak secara mandiri dengan lebih sedikit kesalahan dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan secara langsung membantu meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan Coretax dan membuat proses pelaporan pajak menjadi lebih tepat. (Lestari, et al., 2026).



Gambar 3 Pendampingan Pengisian Wajib Pajak Pribadi Di Akun Coretx

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta menjadi lebih yakin dan mampu dalam menggunakan sistem perpajakan digital. Mereka juga merasa aplikasi Coretax lebih mudah digunakan sehingga proses pelaporan pajak menjadi lebih cepat dan mudah.

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik. Sebagian besar peserta telah memahami materi yang diberikan dan mampu melaporkan pajak secara mandiri menggunakan aplikasi Coretax. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan, diskusi dengan peserta, dan pendampingan saat praktik menggunakan aplikasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sosialisasi yang disertai pelatihan dan pendampingan langsung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta dibandingkan penyampaian materi secara teori saja. Namun, pendampingan lanjutan masih diperlukan agar kemampuan peserta dalam menggunakan sistem perpajakan digital terus meningkat dan dapat diterapkan secara konsisten dalam pelaporan pajak di masa mendatang.

Penyelesaian Masalah

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan kepatuhan wajib pajak tidak hanya bergantung pada kebijakan atau sistem digital seperti Coretax, tetapi juga pada kegiatan edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan membantu wajib pajak memahami dan menggunakan sistem perpajakan digital dengan lebih baik. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan seperti ini perlu dilakukan secara rutin agar wajib pajak semakin siap beradaptasi dengan sistem perpajakan digital. Peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan Coretax dapat membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan pajak. Wajib pajak yang memahami cara pelaporan akan lebih mudah memenuhi kewajibannya secara mandiri tanpa harus bergantung pada bantuan orang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan pelaporan pajak pribadi melalui kegiatan edukasi coretax di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sorong terlaksana secara efektif dalam meningkatkan kepatuhan dan literasi perpajakan di kalangan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Sorong. Pendampingan yang dilakukan secara langsung memudahkan wajib pajak dalam memahami prosedur pelaporan melalui Core Tax Administration System serta pentingnya pelaporan yang dilakukan secara jujur dan tepat waktu. Masih terus dibutuhkan dan diperlukan upaya berkelanjutan terkait meningkatkan sosialisasi, edukasi, dan infrastruktur guna mendukung kepatuhan pajak di masa mendatang agar pelaporan pajak pribadi dapat terus dilakukan melalui aplikasi Core tax secara konsisten dan mandiri oleh wajib pajak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Direktorat Jenderal Pajak Kanwil Papua, Papua Barat dan Maluku, KPP Pratama Sorong yang secara konsisten telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada peserta kegiatan yang merupakan dosen dan tenaga Kependidikan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sorong dan sekaligus menjadi wajib pajak yang telah bersedia hadir dan mengikuti rangkaian kegiatan hingga selesai. Semoga hasil dari program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan kepatuhan dan literasi perpajakan di Indonesia khususnya di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A., Erna Chotidjah Suhatmi, & Ety Meikhati. (2025). Sosialisasi Pajak sebagai Moderasi Pengaruh Literasi Pajak dan Digitalisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (BISMAK)*, 5(02), 84–98. <https://doi.org/10.47701/bismak.v5i01.5386>
- Anggraini, A. D. S. (2025). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BEBAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022 Aida. *Journal of Sustainability Business Research*, 6(3), 74–81.
- Habibie, M., Pratami, A., Desy Astrid, A., Nasution, S. T. A., Anggraini, D. P., Aisyah, S., & Risal, T. (2026). Identifikasi efektivitas penggunaan aplikasi Coretax dalam pelaporan pajak di Medan. *JURNAL BISNIS MAHASISWA*, 6(1).
- Hamid, M. L. (2026). IMPLEMENTASI SISTEM CORETAX DJP DAN DAMPAKNYA TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PELAPORAN SPT TAHUNAN 2025. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 25(3).
- Karang, N. K. M. C. K. W., Maharani, N. K. D. A., Anggriana, S., Colia, C. A. B., & Sulistiawati, L. O. (2026). Dinamika Kepatuhan Wajib Pajak di Indonesia: Antara Kesadaran Individu dan Efektivitas Sistem Perpajakan. *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 3(2).
- Kurniawan, M. R. D., & Edtiyarsih, D. D. (2025). Analisis Efektivitas Digitalisasi Perpajakan Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di Indonesia Tahun 2025. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(12).
- Lestari, Rosi Widuri Galih Adieb, H., Rizki, N. F. R., Nandiroh, U., & Sugiarti, C. A. S. (2026). OPTIMALISASI KEPATUHAN WAJIB PAJAK MELALUI PENDAMPINGAN SPT BERBASIS CORETAX DI KP2KP BANGIL. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 6(2), 219–227.
- Setiawan, R. Y., Ghina, A. D., Muhammad, D. S., Mentari, T., & Cahyani, L. (2025). Edukasi dan Pendampingan Penggunaan CoreTax: Menuju Kepatuhan Pajak Yang Berkelanjutan. *Madaniya*, 6(4).
- Shintia, H., & Guspendri, N. (2025). IMPLEMENTATION OF CORETAX IN IMPROVING COMPLIANCE AND EFFICIENCY OF TAX ADMINISTRATION AT KP2KP BATUSANGKAR. 5(2), 71–82.
- Suhono Mahpudin, Endang Sulastri, Eva Maria Hendriyani, R. M. S., & Nahrudien Akbar M. (2026). Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak melalui Pendampingan dalam Pelaporan SPT Tahunan Coretax (Core Tax Administration System) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(2).

- Viona, M., Nabila, Katanging, D. G., & Pangestoeti, W. (2025). Hubungan Antara Kepatuhan Wajib Pajak dan Penerimaan Negara: Perspektif Ekonomi Publik. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11).
- Waly, N. A., Bintari, W. C., Wangsi, M. M., Lestari, B. W., Wijastuti, R. D., Andjar, F. J., Jamil, A., Prihandoko, N. D., & Sari, R. F. (2025). Jurnal Dehasen Untuk Negeri, Vol. 4 No. 2 Juli 2025 page: 267 – 272 | 267 Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan Dengan Menggunakan Aplikasi E-Filling Melalui Program Relawan Pajak. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 4(2).
- Wangsi, M., Waly, N., Lestari, B., Bintari, W., & Andjar, F. (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Si Apik Dalam Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Kabupaten Sorong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 1227–1234.
- warsidi, Sabarudin, & Suyono, E. (2026). Sosialisasi dan Edukasi Literasi Perpajakan Coretax UMKM di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 7(1), 1946–1952.